

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Payakumbuh dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X semester genap (II) tahun ajaran 2025/2026. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X.E.7 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 peserta didik dan kelas X.E.9 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 peserta didik dengan materi “adab menjenguk orang sakit”. Hasil penelitian didapat dengan cara membagikan instrumen penelitian berupa hasil belajar peserta didik. Penggunaan instrumen lembar soal dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Desain penelitian yaitu *pretest-posttest control group design* dengan pembagian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari masing-masing kelas dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan media berbasis *quizizz*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, data hasil belajar akidah akhlak peserta didik diperoleh setelah diberikan tes kepada kedua kelas tersebut dengan pertanyaan tes yang sama sebanyak 25 butir soal dengan jumlah peserta didik 35 orang kelas kontrol dan 36 orang kelas eksperimen. Berdasarkan nilai tes yang diperoleh, selanjutnya dicari skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata dan standar

deviasi. Kesimpulan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Gambaran Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran *pre-test* kelas kontrol X.E 7 di MAN 2 Kota Payakumbuh dilakukan tes dengan jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 35 peserta didik. Untuk menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik, penulis berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh yang dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian di bawah ini:

Tabel 4. 1
Kriteria Penilaian Hasil Belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh

KKM	Interval	Nilai
79	94-100	Sangat Tinggi
	87-93	Tinggi
	80-86	Sedang
	0-79	Sangat Rendah

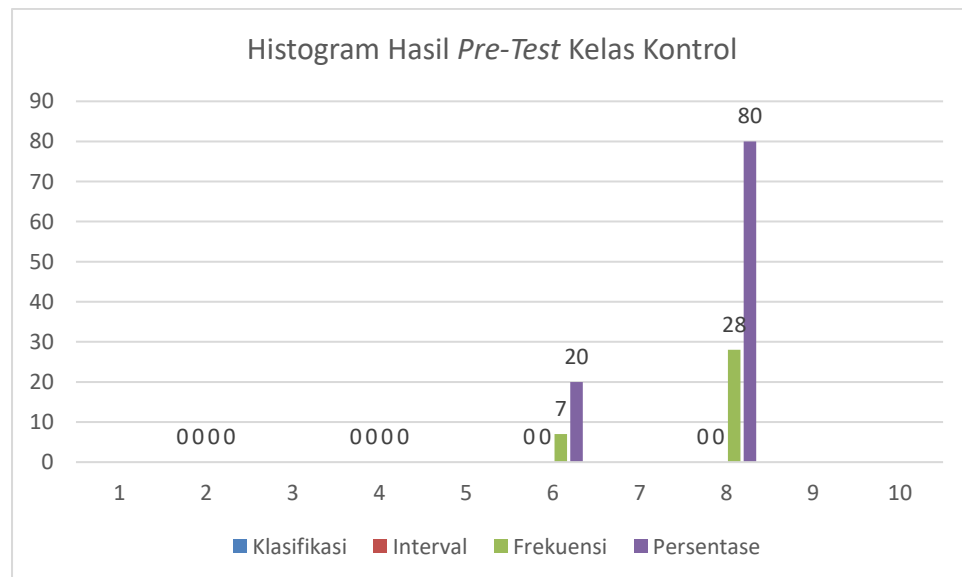
Sumber: Waka Kurikulum MAN 2 Kota Payakumbuh

Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar *pre-test* kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Kelas X.E.7 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	94-100	0	0%
Tinggi	87-93	0	0%
Sedang	80-86	7	20%
Sangat Rendah	0-79	28	80%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, dapat diperoleh subjek yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 0 peserta didik, peserta didik yang diklasifikasi memperoleh nilai tinggi berjumlah 0 peserta didik, peserta didik yang diklasifikasi sedang berjumlah 7 peserta didik pada taraf 20%, dan diklasifikasi sangat rendah berjumlah 28 peserta didik pada taraf 80%. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka diperoleh mean (rata-rata) 66,14. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa hasil pre-test mata pelajaran Akidah Akhlak kelas kontrol X.E.7 di MAN 2 Payakumbuh memiliki rata-rata yang sangat rendah yaitu berada pada interval 0-79. Agar lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

Gambar 4. 1 Histogram Hasil *Pre-Test* Kelas Kontro

2. Gambar Hasil *Pre-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X.E.9 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran *pre-test* kelas eksperimen X.E.9 di MAN 2 Kota Payakumbuh dilakukan tes dengan jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 36 peserta didik. Untuk menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik, penulis berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh yang dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian di bawah ini:

Tabel 4. 3
Kriteria Penilaian Hasil Belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh

KKM	Interval	Nilai
79	94-100	Sangat Tinggi
	87-93	Tinggi
	80-86	Sedang
	0-79	Sangat Rendah

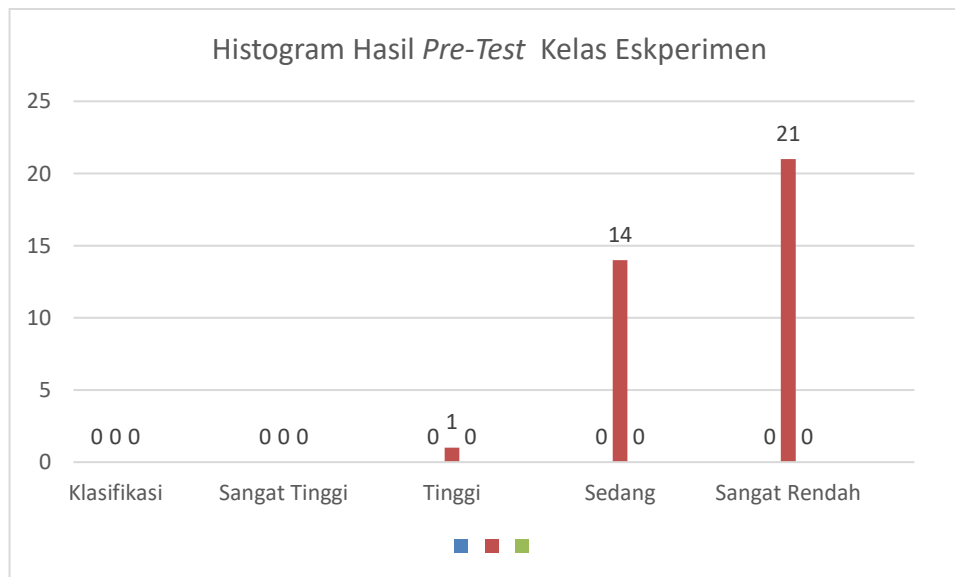
Sumber: Waka Kurikulum MAN 2 Kota Payakumbuh

Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X.E.9 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	94-100	0	0%
Tinggi	87-93	1	2,78%
Sedang	80-86	14	38,89%
Sangat Rendah	0-79	21	58,33%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, dapat diperoleh subjek yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 0 peserta didik, peserta didik yang diklasifikasi memperoleh nilai tinggi berjumlah 1 peserta didik pada taraf 2,78%, peserta didik yang diklasifikasi sedang berjumlah 14 peserta didik pada taraf 38,89%, dan diklasifikasi sangat rendah berjumlah 21 peserta didik pada taraf 58,33%. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka diperoleh mean (rata-rata) 72,92. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa hasil *pre-test* mata pelajaran Akidah Akhlak kelas eksperimen X.E.9 di MAN 2 Payakumbuh memiliki rata-rata yang sangat rendah yaitu berada pada interval 0-79. Agar lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

Gambar 4. 2 Histogram Hasil Pre-Test Kelas Eskperimen

3. Gambar Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas Kontrol Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X.E.7 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran *post-test* kelas kontrol X.E.7 di MAN 2 Kota Payakumbuh dilakukan tes dengan jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 35 peserta didik. Untuk menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik, penulis berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh yang dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian di bawah ini:

Tabel 4. 5
Kriteria Penilaian Hasil Belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh

KKM	Interval	Nilai
79	94-100	Sangat Tinggi
	87-93	Tinggi
	80-86	Sedang
	0-79	Sangat Rendah

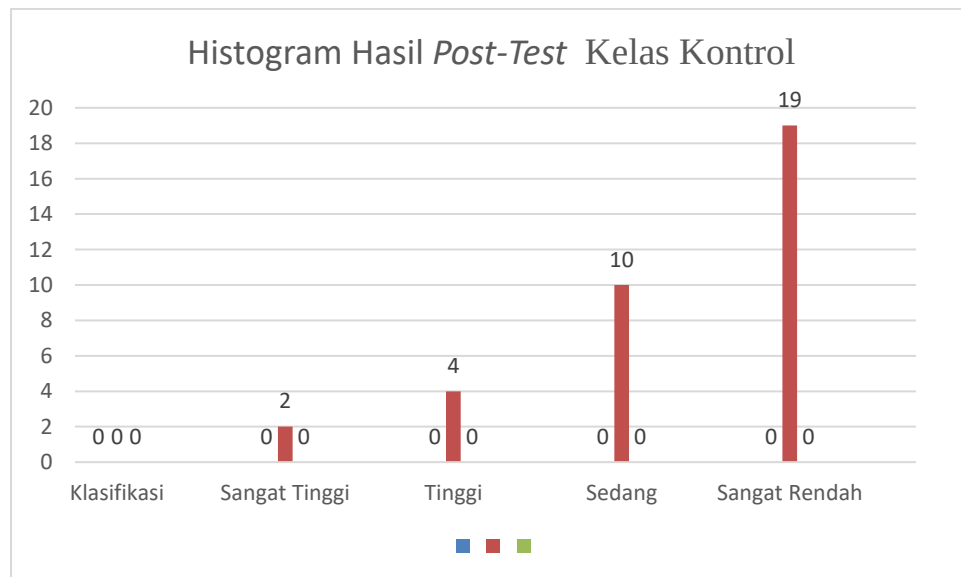
Sumber: Waka Kurikulum MAN 2 Kota Payakumbuh

Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar *post-test* kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Kontrol Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X.E.7 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	94-100	2	5,71%
Tinggi	87-93	4	11,43%
Sedang	80-86	10	28,57%
Sangat Rendah	0-79	19	54,29%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6 di atas, dapat diperoleh subjek yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 2 peserta didik pada taraf 5,71%, peserta didik yang diklasifikasi memperoleh nilai tinggi berjumlah 4 peserta didik pada taraf 11.43%, peserta didik yang diklasifikasi sedang berjumlah 10 peserta didik pada taraf 28,57%, dan diklasifikasi sangat rendah berjumlah 19 peserta didik pada taraf 54,29%. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka diperoleh mean (rata-rata) 76,00. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa gambaran hasil *post-test* mata pelajaran Akidah Akhlak kelas kontrol X.E.7 di MAN 2 Payakumbuh memiliki rata-rata yang sangat rendah yaitu berada pada interval 0-79. Agar lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

Gambar 4. 3 Histogram Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

4. Gambar Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X.E.9 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran *post-test* kelas eksperimen X.E.9 di MAN 2 Kota Payakumbuh dilakukan tes dengan jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 36 peserta didik. Untuk menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik, penulis berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh yang dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian di bawah ini:

Tabel 4. 7
Kriteria Penilaian Hasil Belajar di MAN 2 Kota Payakumbuh

KKM	Interval	Nilai
79	94-100	Sangat Tinggi
	87-93	Tinggi
	80-86	Sedang
	0-79	Sangat Rendah

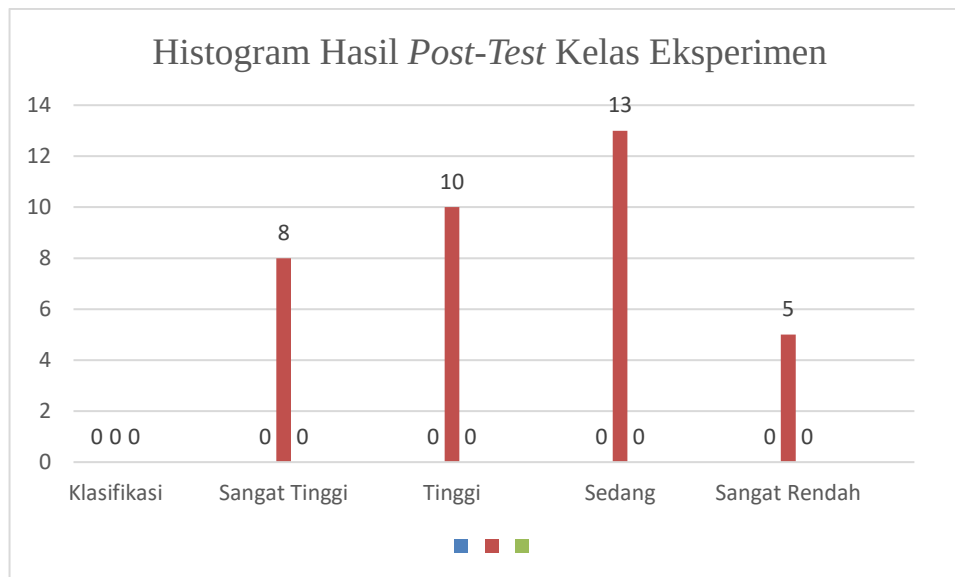
Sumber: Waka Kurikulum MAN 2 Kota Payakumbuh

Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X.E.7 di MAN 2 Kota Payakumbuh

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	94-100	8	22,22%
Tinggi	87-93	10	27,78%
Sedang	80-86	13	36,11%
Sangat Rendah	0-79	5	13,89%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.8 di atas, dapat diperoleh subjek yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 8 peserta didik pada taraf 22,22%, peserta didik yang diklasifikasi memperoleh nilai tinggi berjumlah 10 peserta didik pada taraf 27,78%, peserta didik yang diklasifikasi sedang berjumlah 13 peserta didik pada taraf 36,11%, dan diklasifikasi sangat rendah berjumlah 5 peserta didik pada taraf 13,89%. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka diperoleh mean (rata-rata) 85.97. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa gambaran hasil *post-test* mata pelajaran Akidah Akhlak kelas Eksperimen X.E.9 di MAN 2 Payakumbuh memiliki rata-rata yang sedang yaitu berada pada interval 80-86. Agar lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

Gambar 4. 4 Histogram Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**B. Hasil Uji Hipotesis atau Jawaban Pertanyaan Penelitian**

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan untuk menguji hipotesis digunakan Uji Independent Sample T-Test. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini gambaran uji-T kelas kontrol yaitu X.E.7 dan kelas eksperimen yaitu kelas X.E.9

Tabel 4. 9
Hasil Rata-rata Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	posttest control	35	76.00	10.204	1.725
	posttest eksperimen	36	85.97	8.436	1.406

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa untuk *Post-Test* kelas Kontrol memiliki rata-rata 76.00 dan *Post-Test* kelas Eksperimen memiliki rata-rata 85.97 Hasil belajar peserta didik pada kelas Eksperimen memiliki pengaruh yang lebih signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar peserta didik

Hasil uji hipotesis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan analisis Uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz. Hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji t-test Hasil Belajar
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.130	.291	- 4.493	69	.000	-9.972	2.219	- 14.400	- 5.545
Hasil Equal variances not assumed			- 4.481	65.924	.000	-9.972	2.225	- 14.415	- 5.529

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap Hasil Belajar peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media Pembelajaran *Quizizz* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh memiliki hasil belajar yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dibandingkan kelas kontrol.

Pembelajaran di kelas eksperimen peserta didik lebih semangat memahami materi tentang “Adab Menjenguk Orang Sakit” sehingga mampu menjawab soal-soal yang diberikan dengan baik di bandingkan kelas kontrol dengan rata-rata kelas eksperimen 85,97 dikarenakan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Quizizz* yang menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran serta

harus berani tampil dalam mengemukakan pendapat sehingga peserta didik dapat memahami dan menangkap dengan baik pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan media ini. Sedangkan kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran konvensional dengan rata-rata kelas kontrol 76,00 sehingga pembelajaran hanya terpusat pada pendidik dan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik banyak yang tidak memahami materi dengan baik yang dibuktikan dengan hasil *Post-Test* yang mana masih banyak peserta didik kelas kontrol yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi “Adab Menjenguk Orang Sakit”

Perbedaan ini terjadi karena tindakan yang diberikan berbeda. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Media Pembelajaran *Quizizz* pada kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah.

Media pembelajaran berbasis *quizizz* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2020), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Penggunaan *quizizz* sebagai media pembelajaran mampu menciptakan

suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Secara teoritis, media pembelajaran *quizizz* berlandaskan pada teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar aktif. Dalam penggunaan *quizizz* peserta didik terlibat secara langsung dalam menjawab soal, menganalisis jawaban, dan menerima umpan balik secara otomatis. Sehingga membuat siswa lebih aktif dalam membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *active learning* yang dikemukakan oleh Freeman yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar. Penggunaan *quizizz* membuat peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi tersebut mampu meningkatkan perhatian, motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfera Bakti Susanti (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Panggabean dan Harahap (2020), juga menunjukkan bahwa penggunaan *quizizz* lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa media interaktif.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dapat dipahami sebagai implikasi dari penggunaan media pembelajaran berbasis *quizizz* yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media *quizizz* secara teoritis dan empiris memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. Gambaran hasil *pre-test* kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran hasil *pre-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 28 peserta didik pada taraf 80% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 7 peserta didik pada taraf 20% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 0 peserta didik diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94 - 100 berjumlah 0 peserta didik diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 66,14 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 79.

2. Gambaran hasil *pre-test* kelas eksperimen yang menerapkan Media Pembelajaran Quizizz pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran hasil *pre-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 21 pada taraf 58,33% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 14 peserta didik pada taraf 38,89% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 1 peserta didik pada taraf 2,78% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94 - 100 berjumlah 0 peserta didik diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 72,92 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 79.

3. Gambaran hasil *post-test* kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran hasil *post-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-79, berjumlah 19 peserta didik pada taraf 54,29% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 10 peserta didik pada taraf 28,57% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 4 peserta didik pada taraf 11,43% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94-100 berjumlah 2 peserta didik pada taraf 5,71% diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *post-test* kelas kontrol adalah 76,00 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-

79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 79.

4. Gambaran hasil *post-test* kelas eksperimen yang menerapkan Media Pembelajaran Quizizz pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran hasil *post-test* hasil kelas eksperimen dengan menerapkan Media Pembelajaran Quizizz frekuensi pada interval 0-79 berjumlah 5 pada taraf 13,89% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 13 peserta didik pada taraf 36,11% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 10 peserta didik pada taraf 27,78% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94-100 berjumlah 8 peserta didik pada taraf 22,22% diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 85,97 dan berada pada klasifikasi sedang dengan interval 80-86. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik mayoritas memperoleh nilai diatas KKM yaitu 79.

5. Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS 20 maka diperoleh sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 artinya $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semakin tinggi pengaruh Media pembelajaran Quizizz yang

digunakan maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media Pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan dan keterbatasan dari faktor-faktor yang tidak dapat dilakukan pengontrolan dalam penelitian. Keterbatasan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mungkin bisa mempengaruhi hasil penelitian meskipun telah berusaha untuk memperkecil tingkat kesalahan dengan mengikuti prosedur dan langkah-langkah yang secara ilmiah dapat diterima. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MAN 2 Payakumbuh. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang dilakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan kemampuan awal dan pengetahuan peserta didik tentang Adab Menjenguk Orang Sakit.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh diperoleh perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebagai berikut:

1. Gambaran hasil *pre-test* peserta didik kelas kontrol mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Gambaran hasil *pre-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 28 peserta didik pada taraf 80% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 7 peserta didik pada taraf 20% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 0 peserta didik diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94 - 100 berjumlah 0 peserta didik diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 66,14 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 79.

2. Gambaran hasil *post-test* kelas kontrol mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Gambaran hasil *post-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-79, berjumlah 19 peserta didik pada taraf 54,29% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 10 peserta didik pada taraf 28,57% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 4 peserta didik

pada taraf 11,43% diklasifikasi tinggi , dan pada interval 94-100 berjumlah 2 peserta didik pada taraf 5,71% diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *post-test* kelas kontrol adalah 76,00 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 79.

3. Gambaran hasil *pre-test* kelas eksperimen mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran hasil *pre-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 21 pada taraf 58,33% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 14 peserta didik pada taraf 38,89% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 1 peserta didik pada taraf 2,78% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94 - 100 berjumlah 0 peserta didik diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 72,92 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 79.

4. Gambaran hasil *post-test* kelas eksperimen mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh

Gambaran hasil *post-test* hasil kelas eksperimen dengan menerapkan Media Pembelajaran Quizizz frekuensi pada interval 0-79 berjumlah 5 pada taraf 13,89% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 13 peserta didik pada taraf 36,11% diklasifikasi sedang, pada

interval 87-93 berjumlah 10 peserta didik pada taraf 27,78% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94-100 berjumlah 8 peserta didik pada taraf 22,22% diklasifikasi sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 85,97 dan berada pada klasifikasi sedang dengan interval 80-86. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik mayoritas memperoleh nilai diatas KKM yaitu 79.

5. Pengaruh Media *Quizizz* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS 20 maka diperoleh sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 artinya $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semakin tinggi pengaruh Media pembelajaran *Quizizz* yang digunakan maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media *Quizizz* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Payakumbuh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Perhatian dari Kementerian Agama yang berupa pelatihan, workshop

untuk pendidik sangat perlu untuk menunjang kemajuan dan perkembangan kemampuan guru dalam mengembangkan model, strategi, metode dan media pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah

Terkhusus kepala sekolah MAN 2 Kota Payakumbuh untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif pendidik dalam mengajar, dan melengkapi sarana dan prasarana pendukung agar pendidik dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran.

3. Kepada Pendidik

Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Payakumbuh lebih menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

4. Kepada Peserta Didik

Peserta didik seharusnya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Akidah Akhlak, karena media pembelajaran yang bervariasi berhasil karena peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade I Putu. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama
- Al Jamhuri, M. A. 2015. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amalia, R.N.D & Annisa. 2022. Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*. Vol. 2. No.1. h 9-15.
- Amaliyah, Sarah. 2021. *Pengaruh Implementasi Aplikasi Quiziz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 32 Jakarta*. Jakarta.
- Amin. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*. Vol. 14. No.1. h 20.
- Alfera Bakti Susanti. 2020. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Daring pada Tema Globalisasi melalui Media Belajar Berbasis Game Edukasi Quizizz Siswa Kelas VI SD Negeri Kesongo 01 Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*. Vol. 6. No 1. h 73-82.
- Anwar Rosihan dan Saehudin, 2016. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dedi, Wahyudi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Gunawan, Asnil Aidah Ritonga. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pers.
- Forester Brayen Jodi, dkk. 2024. Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4. No 3, h 1812-1820.
- Halawa, Tewik. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3 No. 1 h. 40-49.

- Handoyono, Teguh. 2025. Teori Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegara Indonesia*. Vol 2, No. 4, h. 162-171.
- Harahap, Gani Khadijah. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*. Vol. 06. No. 03, h. 17218-17223.
- Kutsiyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Pemekasan: Duta Media Publishing.
- Nabillah, Tasya dan Agung Prasetyo. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*. Vol. 2 No 1, h. 659-660.
- Nurdiansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nurfadhilah. 2021. *Media Pembelajaran*. Tangerang. CV Jejak.
- Panggabean dan Harahap. 2020. Pengaruh Penggunaan Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journals of Mathematics Education and Science*. Vol 6, No.1.
- Prayetno. 2020. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Puspirani, Herlina. 2020. *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI Di SDN Guntur Kota Cirebon*: Tunas Nusantara.
- Rahman, Abdul dan Nurhadi. 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak Moral dan Karakter dalam Islam*, Jakarta: Guepedia.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Pressaddiyah
- Siregar. 2024. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Trbiyah dan Keguruan*. Vol 2. No 2, h. 215-226.
- Slameto. 2010. *Mencapai Suatu Keberhasilan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somayana, Wayana. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 1. No 3, h. 350-361.
- Suarni, N. Taufina & Zikri, A. (2019). Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 3. No 2, h. 524-532.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsono, A. 2020. Pembelajaran *Daring* Latsar Cpnas From Home Dalam Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol 5, No.1.
- Suharsono, A. 2020. Penggunaan *Quizizz* dalam Pelatihan Dasar CPNS. *Jurnal Kajian*. Penelitian dan Pengembangan Kependidikan. Vol.11 No. 1 h .65.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti & Zulfiana. 2018. *Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran.*: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Yulia, Isratul, Aini. 2019. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah di Bengkulu*. Kependidikan.
- Yunita Sari, dkk. 2026. Efektivitas Gamifikasi dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 6, No.2.